

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

a. Observasi Pendahuluan

Observasi Menurut Sudjana (2010) observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas IV SDN Mangunharjo 1. Sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran (PBL) *Project Based Learning* Peneliti mengajar di kelas IV. Guna untuk mengidentifikasi masalah kreativitas dan keaktifan belajar siswa di kelas pada saat pelajaran Matematika yang menurut siswa pembelajaran yang membosankan karena membosankan dan malas untuk menghitung serta susah untuk menghafalkan rumus. Tabel Kreativitas siswa bisa dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Di bawah ini merupakan data Kreativitas siswa pada observasi pendahuluan. Di data tersebut rata-rata Kreativitas siswa pelajaran Matematika kelas IV ialah 2,7 termasuk kategori kurang baik. Karena saat belajar siswa banyak yang tidak mengerti dan tidak mendengarkan guru sehingga itu membuat minat belajar di kelas sangat rendah. Untuk itu peneliti akan memperbaiki minat belajar siswa di kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran (PBL) *Project Based Learning*.

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Pendahuluan Kreativitas Belajar Siswa

No	Penampilan guru	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan					
	1. Siswa memperhatikan apersepsi Guru		✓			
	2. Siswa bertanya pada guru tentang materi sebelumnya			✓		
II	Kegiatan Inti					
	1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		✓			
	2. Siswa sering bertanya yang berbobot	✓				
	3. Siswa bisa menyelesaikan masalah			✓		
	4. Mengerjakan tugas				✓	
	5. Kreatif dalam menjawab pertanyaan			✓		
	6. Menghargai pendapat orang lain		✓			
III	Penutup					
	1. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓		
	2. Mengumpulkan hasil kerja siswa				✓	
Jumlah		1	6	12	8	
Nilai rata-rata		27 / 10 = 2,7				

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$1 + 6 + 12 + 8 = \frac{27}{10}$$

$$= 2,7$$

Tabel 4.2

Klasifikasi Nilai Kreativitas Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di bawah ini hasil pengamatan Keaktifan belajar siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Menurut Mulyi (2019), kemampuan yang diharapkan dari Kreativitas belajar siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

Di bawah ini merupakan tabel data Keaktifan siswa pada observasi pendahuluan. Di data tersebut rata-rata Keaktifan siswa pelajaran Matematika kelas IV ialah 2,8 termasuk kategori kurang baik. Karena saat belajar siswa banyak yang tidak mengerti dan tidak mendengarkan guru sehingga itu membuat minat belajar di kelas sangat rendah. Untuk itu peneliti akan memperbaiki minat belajar siswa di kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran (PBL) *Project Based Learning*. Tabel Keaktifan siswa bisa dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Pendahuluan Keaktifan Belajar Siswa

No	Penampilan guru	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan					
	1. Siswa memperhatikan apersepsi Guru		✓			
	2. Siswa bertanya pada guru tentang materi sebelumnya			✓		
II	Kegiatan Inti					
	1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		✓			
	2. Siswa dapat berpendapat saat diskusi	✓				
	3. Bertanya			✓		
	4. Mengerjakan tugas				✓	
	5. Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok			✓		
	6. Menghargai pendapat orang lain		✓			
III	Penutup					
	1. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓		
	2. Mengumpulkan hasil kerja siswa				✓	
Jumlah		2	6	12	8	
Nilai rata – rata		28/10 = 2,8				

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$2 + 6 + 12 + 8 = \frac{28}{10}$$

$$= 2,8$$

Tabel 4.4

Klasifikasi Nilai Keaktifan Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di bawah ini hasil pengamatan Keaktifan belajar siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Menurut Mulya (2017), kemampuan yang diharapkan dari Keaktifan belajar siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

b. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di SDN Mangunharjo 1 Kota Probolinggo yang terletak di jl. Basuki Rahmad No.2,. Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. SDN Mangunharjo 1 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Mangunharjo 1 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kontak yang dapat dihubungi apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SDN Mangunharjo 1, dapat melalui beberapa media. Website sekolah dapat dibuka melalui url <http://sdnmangunharjo1-pbl.sch.id>.

c. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN MANGUNHARJO 1
Alamat	: Jl. Basuki Rahmad No.2,Mangunharjo Kec. Mayangan
NPSN	: 20536349
Alamat	: Jl. Basuki Rahmad No.2
Kode Pos	: 67217
Desa / Kelurahan	: MANGUNHARJO
Kecamatan / Kota (LN)	: Kec. Mayangan
Kab. / Kota / Negara (LN)	: Kota Probolinggo
Provinsi / Luar Negeri	: Jawa Timur
Status Sekolah	: negeri
Waktu Penyelenggaraan	: 6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	: SD
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal. SK. Pendirian	: 1946-01-01
Tanggal SK. Operasional	: 1946-01-01
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	: 25-10-2016
No. Sertifikasi ISO	: Proses Sertifikasi
Email	: sdn.mangunharjo1.prob@gmail.com
Website	: http://sdnmangunharjo1-pbl.sch.id

d. Visi dan Misi SDN MANGUNHARJO 1

1. Visi

Menyiapkan generasi yang religius, sehat, cerdas, berkarakter, berwawasan lingkungan, mengikuti perkembangan teknologi, memiliki semangat kebangsaan dan berbudaya lokal.

2. Misi

- 1) Menanamkan rasa religius kepada setiap peserta didik agar berjiwa qurani
- 2) Mendidik generasi yang berperilaku hidup sehat dan bersih sesuai dengan ajaran islam
- 3) Mengembangkan kreatifitas dan intelegensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan berprestasi optimal.
- 4) Membimbing peserta didik bersikap santun, bertanggung jawab dan hidup hemat.
- 5) Menyiapkan generasi muda yang siap bersaing dalam perkembangan dalam perkembangan teknologi dimasa mendatang.
- 6) Menumbuhkan semangat rasa cinta kepada Bangsa, Negara, dan Tanah air.
- 7) Mengenalkan budaya lokal yang merupakan kekayaan bangsa
- 8) Menanamkan rasa cinta alam kepada anak melalui belajar sains.

e. Sarana Dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan sebagaimana dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Mangunharjo 1

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru/tata usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	9	Baik
5.	Lapangan olahraga	1	Baik
6.	Ruang multimedia/perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Kamar mandi	6	Baik
9.	Meja dan kursi siswa	178	Baik

Sumber : Tata usaha SDN Mangunharjo 1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana belum sempurna, karena belum tersedianya ruang kelas VI. Hal ini perlu ditindaklanjuti mengingat tahun ajaran baru siswa kelas V memerlukan ruang belajar baru.

f. Mata Pelajaran

Menurut Mulya (2017) Mata pelajaran adalah daftar pelajaran dari berbagai bidang yang disampaikan kepada siswa di jenjang pendidikan. di sekolah SD Namira terdapat 7 pelajaran diantaranya Tematik, PAI, Bhs. Inggris, PJOK, Seni Budaya dan Bhs. Jawa.

g. Keadaan Pegawai dan Siswa

1. Keadaan Pegawai

Tenaga pegawai yang berada di SD Namira berjumlah 25 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru ngaji, guru mapel, satpam, kebersihan, dan ibu dapur untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Data Keadaan Pegawai SDN Mangunharjo 1 2022-2023

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Kelas	9
3.	Guru Mapel	3
4.	Peg. TU Tetap	2
5.	Kebersihan	2
6.	Ibu Dapur	2
Jumlah		19

Sumber : Tata usaha SDN Mangunharjo 1

2. Keadaan siswa

Jumlah keseluruhan siswa untuk tahun pelajaran 2023/2024 adalah 148 siswa. Untuk lebih jelasnya di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Keadaan Siswa / Siswi SDN Mangunharjo 1

No	Kelas	Pembagian Kelas		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	I	10	14	24
2.	II	13	12	25
3.	III	14	12	26
4.	IV	11	14	25
5.	V	12	10	22
5.	IV	12	14	26
Jumlah Siswa				148

Sumber : Tata usaha SDN Mangunharjo 1

Berikut rincian sarana kelas SDN Mangunharjo 1

1. Jumlah siswa kelas I dengan jumlah 24 siswa
2. Jumlah siswa kelas II sebanyak 25
3. Jumlah keseluruhan siswa kelas III sebanyak 26
4. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 25
5. Jumlah siswa kelas V sebanyak 22
6. Kelas VI jumlah siswanya 26

h. Temuan Siklus

a. Siklus I

Dalam siklus I memiliki ciri khas yang berbeda dengan jenis penelitian lain. Untuk itu siklus harus dilakukan dengan benar. apabila siklus I berhasil, maka tidak perlu lanjut ke siklus II. Diantaranya pertemuan I dan II yang akan dijelaskan pada tahap di bawah ini :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu :

- 1) Menyusun RPP dengan materi pecahan menggunakan model pembelajaran (PBL) *Project Based Learning* di kelas IV pada
- 2) Menyiapkan bahan ajar untuk peserta didik kelas IV seperti lembar kerja siswa
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai penilaian kesesuaian mengajar guru dengan RPP
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok mengenai materi pecahan

2. Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Adapun langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan

- 1) Apersepsi guru (membuka pelajaran dengan do'a dan absensi siswa)
 - 2) Meninjau kembali materi yang udah di pelajari sebelumnya tentang perubahan sifat wujud benda
2. Kegiatan inti
- a) Fase 1 : Observasi untuk menemukan masalah (5 menit)
 - b) Fase 2 : Merumuskan masalah (5 menit)
 - c) Fase 3 : Membuat hipotesis (5 menit)
 - d) Fase 4 : Merencanakan pemecahan masalah (5 menit)
 - e) Fase 5 : Melaksanakan eksperimen (10 menit)
 - f) Fase 6 : Melakukan pengamatan dan pengumpulan data (5 menit)
 - g) Fase 7 : Analisis data (15 menit)
 - h) Fase 8 : Penarikan kesimpulan (5 menit)
3. Kegiatan penutup
- 3) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
 - 4) Guru menghargai kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi minat dan pemahaman belajar di kelas IV SDN Mangunharjo 1 menggunakan model pembelajaran (PBL) *Project Based learning*.

- 1) Observasi kreativitas siswa pertemuan 1 & 2

Tabel 4.8

Kreativitas Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran (PBL) *Project Based Learning*

No	Nama Siswa	Siklus I											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.	Hakim	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
2.	Desi	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4
3.	Airha	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
4.	Aliya	2	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2
5.	Syam	1	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	4
6.	Annisa	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2
7.	Tegar	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3
8.	Azzura	2	1	2	1	3	4	2	2	3	3	3	4
9.	Calysta	1	1	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2
10.	Dhaniyal	1	1	2	2	4	1	3	3	4	2	4	4
11.	Tesar	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3
12.	Dinda	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2
13.	Angga	4	1	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4
14.	Dzakwan	2	3	2	4	3	1	2	5	4	2	3	3
15.	Emilio	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
16.	Galih	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4
17.	Iqbal	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3
18.	Jasmine	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3
19.	Putri	3	3	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4
20.	Lutfan	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4
21.	Mitah	3	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	1
22.	Ziyyah	2	2	4	1	4	2	1	3	4	3	2	1
23.	Kirana	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2
24.	Kelvin	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1
25.	Nabilah	2	2	1	4	1	4	3	4	3	4	2	1
Jumlah		52	54	56	54	56	56	63	70	70	68	68	67
Rata – rata		2	2,1	2,2	2,1	2,2	2,2	2,5	2,8	2,8	2,7	2,7	2,6
Rata –rata Keseluruhan		12,8						16,1					
12,8 + 16,1 = 28,9 / 2 = 14,45													

Keterangan :
Indikator siswa

1 : Memperhatikan penjelasan dari guru 4 : Mengerjakan tugas

2 : Mengeluarkan pendapat / diskusi 5 : Aktif dan kompak dalam kelompok

3 : Bertanya 6 : Menghargai pendapat siswa lain

Kriteria skor nilai

1 : Sangat baik 3 : Cukup baik 5 : Sangat kurang

2 : baik 4 : kurang

Skor nilai

Skor 1 : Siswa melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2: Siswa melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : Siswa melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4: Siswa melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 5 : Siswa melakukan 0x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreatif siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Untuk mengetahui hasil rata – rata individu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Jumlah dan Rata –rata Kreativitas Siswa per individu

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Indikator Siswa			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Rata- rata	Jumlah	Rata-rata
1.	Hakim	15	2,5	15	2,5
2.	Desi	13	2,1	19	3,1
3.	Aira	12	2	16	2,6
4.	Aliyah	11	1,8	18	3

5.	Syam	9	1,5	16	2,6
6.	Annisa	14	2,3	16	2,6
7.	Tegar	15	2,6	17	2,8
8.	Azzura	14	2,3	17	2,8
9.	Calysta	9	1,5	17	2,8
10.	Dhaniyal	11	1,8	18	3
11.	Tesar	13	2,1	18	3
12.	Dinda	16	2,6	16	2,6
13.	Angga	13	2,1	19	3,1
14.	Dzakwan	15	2,6	19	3,1
15.	Emilio	16	2,6	16	2,6
16.	Galih	14	2,3	19	3,1
17.	Iqbal	15	2,6	20	3,3
18.	Jasmine	16	2,6	17	2,8
19.	Putri	16	2,6	18	3
20.	Lutfan	18	3	20	3,3
21.	Mitah	13	2,1	13	2,1
22.	Ziyyah	14	2,3	14	2,3
23.	Kirana	12	2	11	1,8
24.	Kelvin	13	2,1	10	1,6
25.	Nabilah	14	2,3	17	2,8
Jumlah		444	56,3	416	68,3
Rata – rata		17,6	2,25	16,6	2,73

Analisis ini digunakan dengan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Tabel 4.10

Klasifikasi Nilai Kreativitas Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di atas hasil pengamatan kreatif siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung Menurut Mulya (2017), kemampuan yang diharapkan dari kreatif siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.10 siklus I di atas, kreativitas siswa dalam pertemuan pertama diperoleh rata-rata 2,23 angka ini berada pada interval 1,50 – 2,49. Interval ini berada pada kurang baik. Adapun minat belajar siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 1,8 dengan kategori kurang baik.
2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.
3. Indikator tiga : Siswa bertanya diperoleh rata-rata 2,2 dengan kategori kurang baik.
4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 1,85 dengan kategori kurang baik.
5. Indikator lima : Kekompakan dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.
6. Indikator enam : Menghargai pendapat orang lain diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.

Pada pertemuan kedua siklus I, kreativitas siswa dalam pertemuan ke dua pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran PBL diperoleh rata – rata 2,96, angka ini berada pada interval 2,50 – 3,49 dengan kategori cukup baik. Adapun Kreativitas yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 3 dengan kategori cukup baik
2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 2,75 dengan kategori kurang baik
3. Indikator tiga : Siswa sering bertanya diperoleh rata-rata 2,9 dengan kategori kurang baik

4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 2,95 dengan kategori kurang baik.
 5. Indikator lima : Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 3,1 dengan kategori cukup baik.
 6. Indikator enam : Menghargai pendapat orang lain diperoleh rata-rata 2,95 dengan kategori kurang baik.
- 2) Observasi kreativitas siswa pertemuan 1 & 2

Tabel 4.11

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran (PBL) *Project Based Learning*

No	Nama Siswa	Siklus I											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.	Hakim	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
2.	Desi	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4
3.	Airha	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
4.	Aliya	2	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2
5.	Syam	1	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	4
6.	Annisa	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2
7.	Tegar	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3
8.	Azzura	2	1	2	1	3	4	2	2	3	3	3	4
9.	Calysta	1	1	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2
10.	Dhaniyal	1	1	2	2	4	1	3	3	4	2	4	4
11.	Tesar	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3
12.	Dinda	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2
13.	Angga	4	1	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4
14.	Dzakwan	2	3	2	4	3	1	2	5	4	2	3	3
15.	Emilio	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
16.	Galih	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4
17.	Iqbal	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3
18.	Jasmine	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3
19.	Putri	3	3	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4
20.	Lutfan	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4
21.	Mitah	3	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	1
22.	Ziyyah	1	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3
23.	Kirana	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3
24.	Kelvin	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3

No	Nama Siswa	Siklus I											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
25.	Nabilah	1	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3
Jumlah		54	45	57	61	56	54	65	73	80	69	73	80
Rata – rata		2,1	1,8	2,2	2,4	2,2	2,1	2,6	2,9	3,2	2,7	2,9	3,2
Rata –rata Keseluruhan		2,1						2,9					
$2,1 + 2,9 = 5 / 2 = 2,5$													

Keterangan :

Indikator siswa

- 1 : Memperhatikan penjelasan dari guru 4 : Mengerjakan tugas
2 : Menjawab pertanyaan guru 5 : Menjawab soal yang diberikan guru
3 : Mengajukan pertanyaan 6 : Senang berdiskusi dan bisa memecahkan masalah

Kriteria skor nilai

- 1 : Sangat baik 3 : Cukup baik 5 : Sangat kurang
2 : baik 4 : kurang

Skor nilai

Skor 1 : Siswa melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi Kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2: Siswa melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi Kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : Siswa melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi Kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4: Siswa melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi Kreatif siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 5 : Siswa melakukan 0x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi

Kreatif siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Untuk mengetahui hasil rata – rata individu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Jumlah dan Rata –rata Keaktifan Siswa per individu

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Indikator Siswa			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Rata- rata	Jumlah	Rata-rata
1.	Hakim	15	2,5	17	2,8
2.	Desi	13	2,1	19	3,1
3.	Airha	12	2	14	2,3
4.	Aliya	11	1,8	18	3
5.	Syam	9	1,5	16	2,6
6.	Annisa	14	2,3	16	2,6
7.	Tegar	15	2,5	17	2,8
8.	Azzura	15	2,5	17	2,8
9.	Calysta	10	1,6	15	2,5
10.	Dhaniyal	11	2,1	18	3
11.	Tesar	13	3	18	3
12.	Dinda	16	2,6	16	2,6
13.	Angga	13	2,1	20	3,3
14.	Dzakwan	15	2,6	19	3,1
15.	Emilio	16	2,6	16	2,6
16.	Galih	14	2,3	19	3,1
17.	Iqbal	15	2,6	20	3,3
18.	Jasmine	16	2,6	17	2,8
19.	Putri	16	2,6	18	3
20.	Lutfan	18	3	20	3,3
21.	Mitah	13	2,1	12	2
22.	Ziyyah	9	1,5	14	2,3
23.	Kirana	10	1,6	17	2,8
24.	Kelvin	8	1,4	16	2,6
25.	Nabilah	14	2,3	20	3,3
Jumlah		331	55,8	429	70,6
Rata – rata		13,2	2,8	17,2	2,2

Analisis ini digunakan dengan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Tabel 4.13

Klasifikasi Nilai Keaktifan Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di atas hasil pengamatan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung Menurut Mulya (2017), kemampuan yang diharapkan dari keaktifan siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.13 siklus I di atas, kreativitas & keaktifan siswa dalam pertemuan pertama diperoleh rata-rata 2,4 angka ini berada pada interval 2,50 – 2,49. Interval ini berada pada kurang baik. Adapun kreativitas siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 1,8 dengan kategori kurang baik.
2. Indikator dua : Siswa menjawab pertanyaan dari guru diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.
3. Siswa sering mengajukan pertanyaan diperoleh rata-rata 2,2 dengan kategori kurang baik.
4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 1,85 dengan kategori kurang baik.
5. Indikator lima : Senang berdiskusi dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.
6. Indikator enam : Senang diberi tugas oleh guru diperoleh rata-rata 2,3 dengan kategori kurang baik.

Pada pertemuan kedua siklus I, keaktifan siswa dalam pertemuan ke dua pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran PBL diperoleh rata – rata 2,96, angka ini berada pada interval 2,50 – 3,49 dengan kategori cukup baik. Adapun Keaktifan yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 3 dengan kategori cukup baik
2. Indikator dua : Siswa sering menjawab pertanyaan dari guru diperoleh rata-rata 2,75 dengan kategori kurang baik
3. Indikator tiga : Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman lainnya diperoleh rata-rata 2,9 dengan kategori kurang baik
4. Indikator empat : Siswa menjawab soal dari guru diperoleh rata-rata 2,95 dengan kategori kurang baik.
5. Indikator lima : Siswa senang dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 3,1 dengan kategori cukup baik.
6. Indikator enam : Siswa senang diberi tugas oleh guru diperoleh rata-rata 2,95 dengan kategori kurang baik.

3) Hasil tes pemahaman siswa dalam siklus I (pertemuan ke 1 & 2)

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Hasil tes pemahaman siswa yang diperoleh pada siklus I yang terdapat 2 kali pertemuan materi pecahan.

Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14**Hasil Tes Pemahaman Siswa**

No	Nama Siswa	siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Hakim	65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
2.	Desi	75	Tuntas	76	Tuntas
3.	Airha	77	Tuntas	76	Tuntas
4.	Aliya	75	Tuntas	75	Tuntas
5.	Syam	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
6.	Annisa	75	Tuntas	75	Tuntas
7.	Tegar	72	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
8.	Azzura	76	Tuntas	78	Tuntas
9.	Calysta	80	Tuntas	80	Tuntas
10.	Dhaniyal	75	Tuntas	75	Tuntas
11.	Tesar	79	Tuntas	76	Tuntas
12.	Dinda	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
13.	Angga	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas
14.	Dzakwan	76	Tuntas	70	Tidak Tuntas
15.	Emilio	75	Tuntas	78	Tuntas
16.	Galih	70	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
17.	Iqbal	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
18.	Jasmine	80	Tuntas	80	Tuntas
19.	Putri	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas
20.	Lutfan	75	Tidak Tuntas	79	Tuntas
21.	Mitah	75	Tidak tuntas	75	Tidak Tuntas
22.	Ziyyah	70	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas
23.	Kirana	80	Tuntas	85	Tuntas
24.	Kelvin	73	Tidak Tuntas	80	Tuntas
25.	Nabilah	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1843	% Ketuntasan $12 / 20 \times 100 = 60\%$	1882	% Ketuntasan $13 / 20 \times 100 = 65\%$

Analisis ini menggunakan rumus persentase : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Hasil belajar siswa yang di peroleh dapat di lihat melalui kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 4.15

Klasifikasi Nilai Hasil Tes Pemahaman Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
<55	Gagal

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan pertama pada tabel 4.15 di atas diketahui bahwa 17 siswa (60%) tuntas belajar dengan kategori kurang baik. Sedangkan 18 siswa (50%) dengan kategori gagal. Siswa yang sudah tuntas belajar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan Kedua di atas diketahui bahwa 20 siswa (65%) tuntas belajar dengan kategori kurang baik. Sedangkan 15 siswa (35%) dengan kategori gagal. Siswa yang sudah tuntas belajar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan analisis data yang telah dilakukan pada siklus I, pelaksanaan model pembelajaran PBL pada kelas IV SDN Mangunharjo 1. Menunjukkan bahwa pertemuan pertama banyak siswa yang tidak mendengarkan guru sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar, dikarenakan diganggu oleh siswa yang lain. Hal itu membuat kelas tidak kondusif sehingga hasil yang diperoleh dalam pertemuan pertama rata – rata 2,3 dengan kategori kurang baik.

Sedangkan di pertemuan kedua Kreatif dan keaktifan siswa meningkat dengan bertambahnya siswa aktif dalam kelas hanya saja ketika ditanya oleh guru tentang pembelajaran sebelumnya terdapat 5 siswa yang bisa menjawab. Hal tersebut sangat miris dilihat sehingga hasil yang diperoleh dalam pertemuan kedua rata – rata 2,4 dengan kategori cukup baik.

Kreatif Dan Keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan khususnya pada saat guru menjelaskan, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dan bingung dengan penerapan model pembelajaran PBL, oleh karena itu pada siklus II guru perlu memberikan motivasi pada setiap siswa.

B. Siklus II

Siklus II dilakukan karena pada siklus pertama tidak berhasil dalam meningkatkan Kreativitas dan Keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN Mangunharjo

1. Siklus ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu :

- 1) Menyusun RPP dengan materi matematika pecahan dengan menggunakan model pembelajaran (PBL) project based learning di kelas IV.
- 2) Menyiapkan bahan ajar untuk peserta didik kelas IV seperti lembar kerja siswa
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai penilaian kesesuaian mengajar guru dengan RPP
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok mengenai materi pecahan

2. Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Adapun langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan

- 1) Apersepsi guru (membuka pelajaran dengan do'a dan absensi siswa).
- 2) Meninjau kembali materi yang udah di pelajari sebelumnya tentang materi karakteristik daerah tempat tinggal dalam negara kesatuan republik indonesia

2. Kegiatan inti

- 1) Fase 1 : Observasi untuk menemukan masalah (5 menit)
- 2) Fase 2 : Merumuskan masalah (5 menit)
- 3) Fase 3 : Membuat hipotesis (5 menit)
- 4) Fase 4 : Merencanakan pemecahan masalah (5 menit)
- 5) Fase 5 : Melaksanakan eksperimen (10 menit)
- 6) Fase 6 : Melakukan pengamatan dan pengumpulan data (5 menit)
- 7) Fase 7 : Analisis data (15 menit)
- 8) Fase 8 : Penarikan kesimpulan (5 menit)

3. Kegiatan penutup

1. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
2. Guru menghargai kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan minat pemahaman siswa di kelas IV SDN Mangunharjo 1 dengan menggunakan model pembelajaran PBL *project based learning*

1) Observasi kreativitas siswa pertemuan 1 & 2

Tabel 4.16

Kreativitas Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan model pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Siklus II											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.	Hakim	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5
2.	Desi	4	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	4
3.	Airha	2	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	3
4.	Aliya	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4
5.	Syam	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5
6.	Annisa	4	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5
7.	Tegar	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5
8.	Azzura	5	2	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4
9.	Calysta	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3
10.	Dhaniyal	3	4	2	5	3	4	5	4	5	4	4	4
11.	Tesar	2	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	4
12.	Dinda	3	4	2	5	3	3	5	4	4	4	5	3
13.	Angga	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	4	3
14.	Dzakwan	4	3	2	2	3	3	5	2	3	4	3	3
15.	Emilio	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
16.	Galih	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4
17.	Iqbal	3	3	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4
18.	Jasmine	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4
19.	Putri	3	3	4	4	2	5	3	3	5	4	4	5
20.	Lutfan	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3
21.	Mitah	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3
22.	Ziyyah	2	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	4
23.	Kirana	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4
24.	Kelvin	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	4	4
25.	Nabilah	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3
Jumlah		76	65	57	65	63	67	80	77	79	78	80	79
Rata – rata		3,1	3,2	2,8	3,2	3,1	3,3	4	3,8	3,9	3,9	4	3,9
Rata –rata Keseluruhan		3,3						3,9					
$3,3 + 3,9 = 7,2 / 2 = 3,6$													

Untuk mengetahui hasil rata – rata individu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17

Jumlah dan Rata – rata Kreativitas Siswa per Individu

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Indikator Siswa			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Rata– rata	Jumlah	Rata–rata
1.	Hakim	22	3,66	28	4,66
2.	Desi	17	2,8	27	4,5
3.	Airha	18	3	25	4,16
4.	Aliya	22	3,66	24	4
5.	Syam	20	3,33	23	3,83
6.	Annisa	21	3,5	26	4,33
7.	Tegar	19	3,16	27	4,5
8.	Azzura	22	3,66	25	4,16
9.	Calysta	18	3	22	3,66
10.	Dhaniyal	21	3,5	26	4,33
11.	Tesar	17	2,8	22	3,33
12.	Dinda	21	3,5	25	4,16
13.	Angga	19	3,16	22	3,66
14.	Dzakwan	17	2,8	20	3,33
15.	Emilio	18	3	22	3,66
16.	Galih	19	3,16	22	3,66
17.	Iqbal	19	3,16	20	3,33
18.	Jasmine	19	3,16	23	3,83
19.	Putri	21	3,5	24	4
20.	Lutfan	15	2,5	20	3,33
21.	Mitah	15	2,5	24	4
22.	Ziyyah	15	2,5	22	3,6
23.	Kirana	15	2,5	22	3,6
24.	Kelvin	16	2,6	28	4,6
25.	Nabilah	14	2,3	27	4,5
Jumlah		500	78,4	608	100,3
Rata – rata		20	3,1	24.32	4

Analisis ini digunakan dengan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

Indikator siswa

1 : Memperhatikan penjelasan dari guru 4 : Mengerjakan tugas

- 2 : Mengeluarkan pendapat / diskusi 5 : kompak dalam kelompok
 3 : Bertanya kepada guru dan teman 6 : Senang memecahkan masalah
 Jml : Jumlah Rt2 : Rata – rata

Kriteria skor nilai

- 1 : Sangat kurang 3 : Cukup baik 5 : Sangat Baik
 2 : Kurang 4 : Baik

Skor nilai

Skor 5 : Siswa melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4: Siswa melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : Siswa melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2 : Siswa melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreativitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 1 : Siswa melakukan 0x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar

Tabel 4.18

Klasifikasi Kreativitas Belajar Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di atas hasil pengamatan kreativitas siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung Menurut Mulya (2017), kemampuan yang diharapkan dari minat belajar siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.18 siklus II di atas, kreativitas siswa dalam pertemuan pertama diperoleh rata-rata 3,3 angka ini berada pada interval 2,50 – 3,49 Interval ini berada pada cukup baik. Adapun minat belajar siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 3,4 dengan kategori cukup baik.
2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 3,25 dengan kategori cukup baik.
3. Indikator tiga : Siswa sering bertanya diperoleh rata-rata 2,85 dengan kategori cukup baik.
4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 3,25 dengan kategori cukup baik.
5. Indikator lima : kekompakan dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 3,15 dengan kategori cukup baik.
6. Indikator enam : Senng dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata 3,35 dengan kategori cukup baik.

Pada pertemuan kedua siklus II, kreativitas siswa dalam pertemuan ke dua pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran PBL diperoleh rata – rata 3,9 angka ini berada pada interval 3,50 – 4,49 dengan kategori baik. Adapun kreativitas yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 4 dengan kategori baik

2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 3,85 dengan kategori baik
 3. Indikator tiga : Siswa sering bertanya diperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik
 4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 3,9 dengan kategori baik.
 5. Indikator lima : Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 4 dengan kategori baik.
 6. Indikator enam : Menghargai pendapat orang lain diperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik.
- 2) Observasi keaktifan pada pertemuan 1&2

Tabel 4.19

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan model pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Siklus II											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1.	Hakim	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5
2.	Desi	4	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	4
3.	Airha	2	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	3
4.	Aliya	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4
5.	Syam	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5
6.	Annisa	4	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5
7.	Tegar	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5
8.	Azzura	5	2	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4
9.	Calysta	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3
10.	Dhaniyal	3	4	2	5	3	4	5	4	5	4	4	4
11.	Tesar	2	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	4
12.	Dinda	3	4	2	5	3	3	5	4	4	4	5	3
13.	Angga	5	3	3	3	2	3	4	3	5	3	4	3
14.	Dzakwan	4	3	2	2	3	3	5	2	3	4	3	3
15.	Emilio	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
16.	Galih	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4
17.	Iqbal	3	3	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4
18.	Jasmine	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4
19.	Putri	3	3	4	4	2	5	3	3	5	4	4	5

No	Nama Siswa	Siklus II											
		Indikator Siswa											
		Pertemuan 1						Pertemuan 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
20.	Lutfan	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3
21.	Mitah	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3
22.	Ziyyah	2	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	4
23.	Kirana	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4
24.	Kelvin	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	4	4
25.	Nabilah	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3
Jumlah		76	65	57	65	63	67	80	77	79	78	80	79
Rata – rata		3,1	3,2	2,8	3,2	3,1	3,3	4	3,85	3,9	3,9	4	3,95
Rata –rata Keseluruhan		3,4						4,5					
$3,4 + 4,5 = 7,9 / 2 = 3,95$													

Untuk mengetahui hasil rata – rata individu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20

Jumlah dan Rata – rata Keaktifan Siswa per Individu

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Indikator Siswa			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Rata– rata	Jumlah	Rata–rata
1.	Hakim	22	3,66	28	4,66
2.	Desi	17	2,8	27	4,5
3.	Airha	18	3	25	4,16
4.	Aliya	22	3,66	24	4
5.	Syam	20	3,33	23	3,83
6.	Annisa	21	3,5	26	4,33
7.	Tegar	19	3,16	27	4,5
8.	Azzura	22	3,66	25	4,16
9.	Calysta	18	3	22	3,66
10.	Dhaniyal	21	3,5	26	4,33
11.	Tesar	17	2,8	22	3,33
12.	Dinda	21	3,5	25	4,16
13.	Angga	19	3,16	22	3,66
14.	Dzakwan	17	2,8	20	3,33
15.	Emilio	18	3	22	3,66
16.	Galih	19	3,16	22	3,66
17.	Iqbal	19	3,16	20	3,33
18.	Jasmine	19	3,16	23	3,83
19.	Putri	21	3,5	24	4
20.	Lutfan	15	2,5	20	3,33
21.	Mitah	15	2,5	24	4
22.	Ziyyah	15	2,5	22	3,6
23.	Kirana	15	2,5	22	3,6

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Indikator Siswa			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
24.	Kelvin	16	2,6	28	4,6
25.	Nabilah	14	2,3	27	4,5
Jumlah		520	78,4	608	100,3
Rata – rata		20,8	4,6	24.32	4,8

Analisis ini digunakan dengan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

Indikator siswa

- 1 : Memperhatikan penjelasan dari guru 4 : Mengerjakan tugas
 2 : Menjawab pertanyaan guru 5 : Menjawab soal yang diberikan guru
 3 : Mengajukan pertanyaan 6 : Senang berdiskusi dan bisa memecahkan masalah

Jml : Jumlah Rt2 : Rata – rata

Kriteria skor nilai

- 1 : Sangat kurang 3 : Cukup baik 5 : Sangat Baik
 2 : Kurang 4 : Baik

Skor nilai

Skor 5 : Siswa melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4: Siswa melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : Siswa melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2 : Siswa melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 1 : Siswa melakukan 0x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

Tabel 4.21

Klasifikasi Nilai Keaktifan Belajar Siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat Baik
3,50 – 4,49	Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
1,50 – 2,49	Kurang baik
1,00 – 1,49	Gagal

Keterangan di atas hasil pengamatan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung Menurut Mulya (2017), kemampuan yang diharapkan dari keaktifan siswa untuk melihat skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik. Berdasarkan tabel 4.21 siklus II di atas, keaktifan siswa dalam pertemuan pertama diperoleh rata-rata 4,6 angka ini berada pada interval 3,50 – 4,49 Interval ini berada pada baik. Adapun keaktifan siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 3,4 dengan kategori cukup baik.
2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 3,25 dengan kategori cukup baik.
3. Indikator tiga : Siswa sering bertanya diperoleh rata-rata 2,85 dengan kategori cukup baik.
4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 3,25 dengan kategori cukup baik.
5. Indikator lima : senang diberi tugas diperoleh rata-rata 3,15 dengan kategori cukup baik.

6. Indikator enam : Senng dalam pemecahan masalah diperoleh rata-rata 3,35 dengan kategori cukup baik.

Pada pertemuan kedua siklus II, kreativitas siswa dalam pertemuan ke dua pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran PBL diperoleh rata – rata 4 angka ini berada pada interval 3,50 – 4,49 dengan kategori baik. Adapun kreativitas yang diamati tersebut adalah :

1. Indikator pertama : Siswa memperhatikan penjelasan dari guru diperoleh rata – rata 4 dengan kategori baik
2. Indikator dua : Siswa sering mengeluarkan pendapat diperoleh rata-rata 3,85 dengan kategori baik
3. Indikator tiga : Siswa sering bertanya diperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik
4. Indikator empat : Siswa mengerjakan tugas dari guru diperoleh rata-rata 3,9 dengan kategori baik.
5. Indikator lima : Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok diperoleh rata-rata 4 dengan kategori baik.
6. Indikator enam : Menghargai pendapat orang lain diperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik.

3) Hasil tes pemahaman siswa dalam siklus II (pertemuan ke 1 & 2)

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Hasil tes pemahaman siswa yang diperoleh pada siklus II yang terdapat 2 kali pertemuan materi pecahan.

Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22**Hasil Tes Pemahaman Siswa**

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Hakim	78	Tuntas	80	Tuntas
2.	Desi	75	Tuntas	80	Tuntas
3.	Airha	77	Tuntas	76	Tuntas
4.	Aliya	75	Tuntas	79	Tuntas
5.	Syam	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
6.	Annisa	75	Tuntas	82	Tuntas
7.	Tegar	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	Azzura	76	Tuntas	78	Tuntas
9.	Calysta	80	Tuntas	85	Tuntas
10.	Dhaniyal	80	Tuntas	80	Tuntas
11.	Tesar	79	Tuntas	76	Tuntas
12.	Dinda	80	Tuntas	82	Tuntas
13.	Angga	76	Tuntas	79	Tuntas
14.	Dzakwan	80	Tuntas	85	Tuntas
15.	Emilio	75	Tuntas	78	Tuntas
16.	Galih	79	Tuntas	80	Tuntas
17.	Iqbal	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
18.	Jasmine	80	Tuntas	80	Tuntas
19.	Putri	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20.	Lutfan	76	Tuntas	79	Tuntas
21.	Mitah	80	Tuntas	86	Tuntas
22.	Ziyyah	83	Tuntas	80	Tuntas
23.	Kirana	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
24.	Kelvin	80	Tuntas	80	Tuntas
25.	Nabilah	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1906	% Ketuntasan 16 / 20 × 100 = 80%	1979	% Ketuntasan 18 / 20 × 100 = 90%

Analisis ini menggunakan rumus persentase : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Hasil belajar siswa yang di peroleh dapat di lihat melalui kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 4.23

Klasifikasi Nilai Hasil Tes Pemahaman Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
86 – 100	(Sangat Baik)
76 – 85	(Baik)
66 – 75	(Cukup)
56 – 65	(Kurang)
<55	(Gagal)

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan pertama pada tabel 4.23 di atas diketahui bahwa 21 siswa (80%) tuntas belajar dengan kategori baik. Sedangkan 4 siswa (20%) dengan kategori gagal. Sedangkan pertemuan Kedua diketahui bahwa 23 siswa (90%) tuntas belajar dengan kategori baik. 2 siswa yang lain (10%) dengan kategori gagal. Siswa yang sudah tuntas belajar sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 85%. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II berhasil.

C. Refleksi

Dari hasil observasi dan analisis data yang telah dilakukan pada siklus II, pelaksanaan model pembelajaran PBL pada kelas IV SDN Mangunharjo 1. Menunjukkan bahwa siswa sudah bisa dikondisikan dengan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir yang ada dalam RPP (Lampiran) karena sebelumnya pada siklus I guru tidak berhasil meningkatkan minat belajar siswa sehingga guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar. dampaknya di siklus II siswa belajar sudah kondusif dan banyak siswa yang aktif dalam pertemuan pertama dan kedua, sehingga di siklus II sudah berhasil dalam meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa.

I. Model Pembelajaran PBL Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keaktifan Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan di SDN Mangunharjo 1 Kota Probolinggo

A. Kreativitas dan Keaktifan

- Kreativitas belajar siswa (Munandar, 2019) yaitu: (1) Kebebasan, di mana orang tua yang percaya untuk memberikan kebebasan kepada anak cenderung mempunyai anak kreatif. Mereka tidak otoriter, tidak selalu mau mengawasi dan mereka tidak terlalu membatasi kegiatan anak; (2) Aspek, anak yang kreatif biasanya mempunyai orang tua yang menghormati mereka sebagai individu, percaya akan kemampuan mereka dan menghargai keunikan anak
- Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan- permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel 4.24

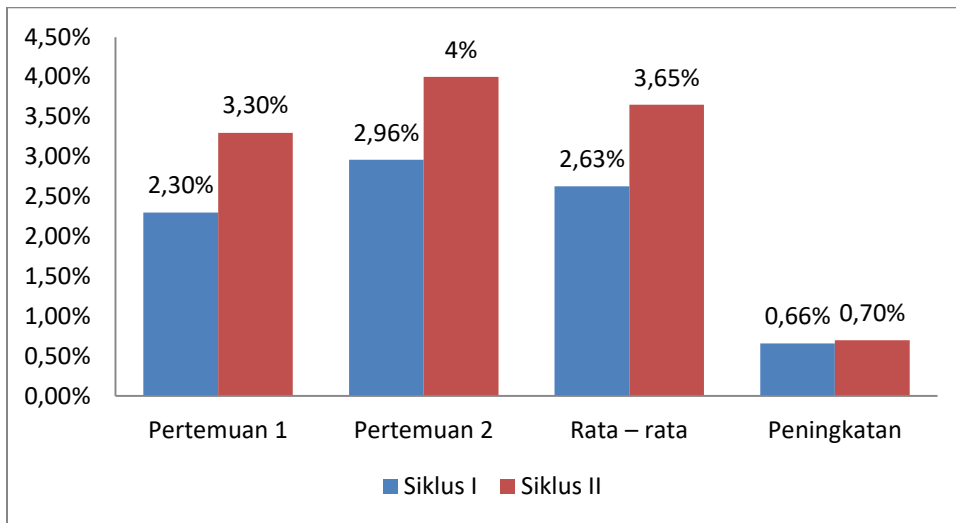
Rekapitulasi Persentase Kreatif Siswa Per-siklus

Tindakan per-siklus	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	2,3%	3,3%
Pertemuan 2	2,96%	4%
Rata – rata	2,63%	3,65%
Peningkatan	0,66%	0,7%

Untuk memperjelas tabel di atas maka dapat di lihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.2

Grafik Rekapitulasi Persentase Kreativitas Siswa Per-siklus



Keterangan :

Hasil observasi terhadap kreativitas dan keaktifan siswa dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada siklus pertama pertemuan pertama di peroleh 2,3% dengan kategori “kurang baik”. pada tindakan siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 2,96% termasuk kategori “cukup baik” dan terlihat peningkatan sebesar 1% dengan nilai rata – rata 2,63 kategori cukup baik%.

Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 hasil observasi terhadap kreativitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran PBL yaitu dengan persentase 3,3% dengan kategori “cukup baik”. sedangkan pada siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 4 dalam kategori “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,7% dengan nilai rata – rata 3,65 kategori baik%.

Tabel 4.25

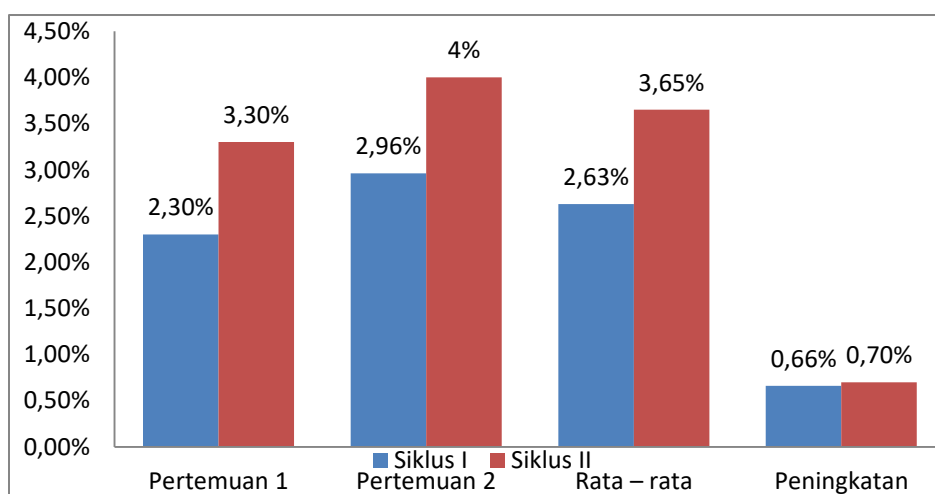
Rekapitulasi Persentase Keaktifan Siswa Per-siklus

Tindakan per-siklus	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	2,3%	3,3%
Pertemuan 2	4,96%	4,8%
Rata – rata	2,63%	3,65%
Peningkatan	1,66%	1,77%

Untuk memperjelas tabel di atas maka dapat di lihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.3

Grafik Rekapitulasi Persentase Keaktifan Siswa Per-siklus



Keterangan :

Hasil observasi terhadap kreativitas dan keaktifan siswa dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada siklus pertama pertemuan pertama di peroleh 2,3% dengan kategori “cukup baik”. pada tindakan siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 2,96% termasuk

kategori “cukup baik” dan terlihat peningkatan sebesar 1% dengan nilai rata – rata 3,63 kategori sangat baik%. Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam menerapkan model pembelajaran PBL yaitu dengan persentase 3,3% dengan kategori “baik”. sedangkan pada siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 4 dalam kategori “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,7% dengan nilai rata – rata 3,65 kategori baik%.

B. Pemahaman belajar siswa kelas IV SDN Mangunharjo 1

Pemahaman belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PBL *project based learning* telah menunjukkan suatu perbedaan dari hasil perolehan tes pemahaman belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran PBL yang akan dijelaskan sebagai berikut :

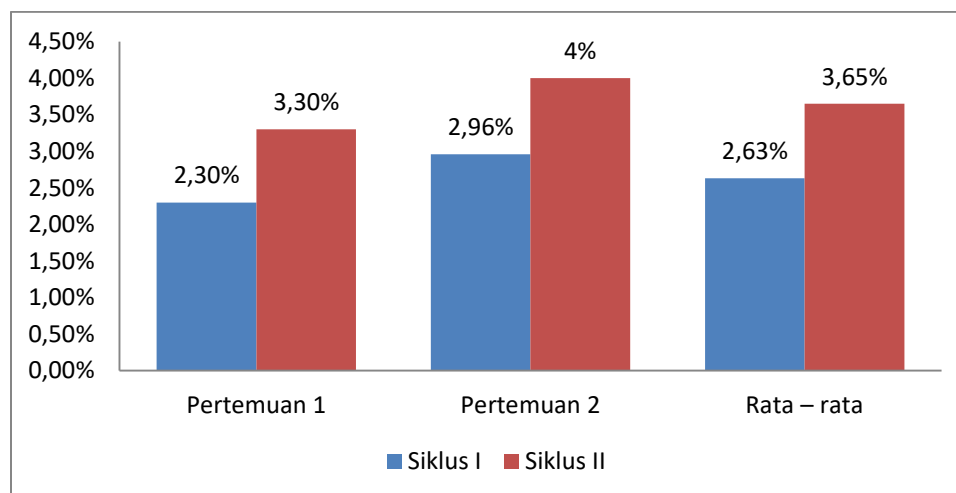
Tabel 4.26

Rekapitulasi Nilai Keaktifan dan Kekreatifan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Tindakan Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	60,00%	80,00%
Pertemuan 2	65,00%	90,00%
Peningkatan	5,00%	10%

Gambar 4.4

Grafik Rekapitulasi Persentase Nilai Keaktifan dan Kekreatifan Siswa Per-siklus



Keterangan :

Hasil observasi terhadap kekreatifan dan keaktifan siswa dalam menerapkan model pembelajaran PBL pada siklus pertama pertemuan 1 di peroleh 55 % dengan kategori “gagal”. pada tindakan siklus I pertemuan 2 dengan persentase sebesar 60% termasuk kategori “kurang baik” dan terlihat peningkatan sebesar 5%

Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 hasil observasi terhadap minat belajar siswa, dalam menerapkan *model pembelajaran* PBL yaitu dengan persentase 75% dengan kategori “cukup baik”. sedangkan pada siklus 2 pertemuan 2 didapatkan persentase 85% dalam kategori “baik” dan terlihat peningkatan.